

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SDN 03 KENDALDOYONG KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SANTI MAWARNI
NIM. 2118092

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SDN 03 KENDALDOYONG KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SANTI MAWARNI
NIM. 2118092

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SANTI MAWARNI**
NIM : **2118092**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SDN 03
KENDALDOYONG KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Januari 2021
Yang menyatakan,


SANTI MAWARNI
NIM. 2118092

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
Nambang Sari RT 03 RW II Kendalrejo
Petarukan, Kabupaten Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Santi Mawarni

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : SANTI MAWARNI
NIM : 2118092
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SDN 03 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 5 Januari 2022

Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

NIP. 19860622 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: fik.iaipekalongan.ac.id Email: fik@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SANTI MAWARNI
NIM : 2118092
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SDN
03 KENDALDOYONG KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Rabu, 23 Februari 2022 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Moh. Yasin Abidin, M. Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M. Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 23 Februari 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Suzeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan rahmat serta ridha Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Karya tulis ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang yang sangat berarti bagi penulis :

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ibu Lusmini dan Bapak Tarjuki yang selalu mendoakan dan menyemangatiku dalam keadaan apapun.
2. Kepada kakakku Desy Kumalasari dan adikku Wilda Adelia Kusuma serta keluarga besarku yang selalu mendukungku dan memberikan motivasi serta penyemangat dalam kehidupanku.
3. Dosen pembimbingku Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I. yang telah memberikan bimbingan dengan baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk teman-temanku yang menjadi teman seperjuangan dalam keadaan susah maupun senang selama kuliah, serta semua teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Dan barangsiapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam”

(Q.S : Al –Ankabut : 6)

ABSTRAK

Santi Mawarni, 2022. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SDN 03 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Mohammad Irsyad, M.Pd.I

Kata kunci: Upaya, Guru pendidikan agama Islam dan Menanamkan karakter religius

Meluasnya pandemi *covid-19* sepertisaat ini, khususnya dunia pendidikan menjadisorotan utama terutama bagi para guru dan orang tua. Kegiatan tersebut mengubah sistem pembelajaran menjadi dua, yaitu pembelajaran *non* tatap muka dan pembelajaran tatap muka. Sehingga proses pembelajaran seperti ini akan membuat siswa merasa bebas dari pengawasan guru, dan terjadilah penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan siswa. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi penyimpangan tersebut adalah dengan pembenahan moral yang dilakukan guru berupa penanaman karakter religius.

Dari uraian di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan, *pertama* untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Kendaldoyong. *Kedua*, mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong. Dan *ketiga*, untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan peserta didik SDN 03 Kendaldoyong. Sedangkan data sekundernya adalah dokumen resmi dan arsip-arsip yang terkait dengan penelitian ini dan buku-buku terkait. Kemudian pada tahap proses analisis data menggunakan triangulasi data Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *pertama*, proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 03 Kendaldoyong terbilang bagus, hal tersebut sesuai dengan prosedur proses pembelajaran yang terdiri dari 3 (tiga) kegiatan pembelajaran yaitu (1) kegiatan pembuka atau awal pembelajaran, berisi doa bersama, membaca juz amma dan hafalan, menghafal pancasila serta mengabsen siswa. (2) kegiatan inti pembelajaran, berisi guru menyampaikan materi pelajaran, memberikkan tugas serta melakukan penilaian. Dan (3) kegiatan akhir pembelajaran, berisi guru melakukan evaluasi dan memberikan tugas di luar sekolah berupa PR, kemudian guru memberikan nasihat sebelum pulang serta berdoa bersama. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam sesuai dengan program-program dalam rangka mendukung penanaman karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong.

Kedua, Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong siswa sudah baik, hal ini dapat dilihat dari berbagai upaya-upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam berbagai kegiatan penanaman karakter religius baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk keteladanan yaitu guru memberikan teladan kedisiplinan, berpakaian rapi dan

ramah kepada siapapun. Kegiatan pembiasaan yaitu guru membiasakan siswa membaca juzamma dan menghafalkannya, kemudian membiasakan menjaga kebersihan seperti rajin cuci tangan dan menyapu ruang kelas, dan guru membiasakan siswa berkata sopan santun serta salim dengan orang yang lebih tua. Pemberian nasihat yaitu guru menasihati siswa untuk patuh dan hormat terhadap orang tua. Dan metode hukuman yaitu guru memberikan teguran dan hukuman kepada siswa jika tidak jera berupa membersihkan ruang kelas, halaman sekolah maupun membuang sampah.

Ketiga, Dari pelaksanaan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius tentunya terdapat dua faktor yaitu pendukung dan penghambat, untuk faktor pendukung berupa: Motivasi guru dan siswa yang tinggi, dukungan orang tua, berada di lingkungan yang religius, kerjasama guru dengan orang tua. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu terbatasnya waktu dan sarana prasarana yang kurang memadai.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan nikmat, taufik dan hidayah-Nya. Salam sejahtera dan shalawat kita haturkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, serta orang-orang yang istiqomah sebagai pengikutnya.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT, penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SDN 03 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pematang Jaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari atas petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, kemudahan, dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pematang Jaya.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pematang Jaya.
3. Bapak Dr. Salafudin, M.Si, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pematang Jaya.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
5. Para dosen pengajar dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pematang Jaya yang telah membekali pengetahuan dan mempermudah apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

6. Bapak Nasochan, S.Pd. selaku Kepala SD N 03 Kendaldoyong yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian dan membantu menyediakan data untuk penyelesaian skripsi.
7. Bapak Muflikhun, S.Pd. selaku guru pamong Pendidikan Agama Islam SDN 03 Kendaldoyong dan Ibu Susilowati S.Pd. yang telah membantu dalam pengambilan data.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak dan adikku serta orang-orang terdekat yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan iringan doa *Jazakumullah Khairan Katsira* yang penulis berikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Amin*

Pekalongan, 5 Januari 2022

Yang menyatakan



SANTI MAWARNI

NIM. 2118092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumuan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Deskripsi Teori	15
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
2. Menanamkan Karakter Religius.....	23
B.Penelitian Yang Relevaan	33
C.Kerangka Berpikir.....	38
BAB III HASIL PENELITIAN	
A.Profil SDN 03 Kendaldoyong.....	40
B..Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Kendaldoyong	45
1.Kegiatan Pembuka atau Awal Pembelajaran	46

2.Kegiatan Inti Pembelajaran.....	47
3.Kegiatan Akhir Pembelajaran.....	48
C.Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SDN 03 Kendaldoyong.....	52
1.Keteladanan.....	53
2.Pembiasaan	55
3.Nasihat	58
4.Hukuman.....	59
D.Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SDN 03 Kendaldoyong.....	61
1.Faktor Pendukung	61
2.Faktor Penghambat	64
BAB IV ANALISIS UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SDN 03 KENDALDOYONG	
A. Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Kendaldoyong.....	67
B. Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religiu Siswa di SDN 03 Kendaldoyong	71
BAB V PENUTUP	
A.Simpulan	86
B.Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Karakter Religius	30
Tabel 3.1	Jumlah Seluruh Siswa dalam 3 tahun Terakhir	42
Tabel 3.2	Jumlah Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	43
Tabel 3.3	Data Sarana dan Prasarana	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Tayar Yusuf, pendidikan agama Islam diartikan sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayat dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan.¹ Oleh karenanya, pengajaran pendidikan agama Islam amat cukup diperlukan oleh seluruh insan, oleh karenanya semua harus ditanamkan mulaidini supayatercipta generasi muda penerus bangsa yang diandalkan. Adapun peran guru di dalam pendidikan agama sangatlah dibutuhkan.

Guru dalam Pendidikan Agama Islam memiliki kedudukan yang tinggi. Guru adalah pembimbing dan penasehat umat. Dengan demikian menurut Abdul Rahman Al Nahlawi, tanggung jawab pendidik adalah mendidik individu supaya beriman kepada Allah dan melaksanakan syariat-Nya, mendidik diri supaya beramal shaleh, dan mendidik masyarakat untuk saling menasehati dalam melaksanakan kebenaran, saling menasihati agar tabah dalam kesusahan, beribadah kepada Allah serta menegakkan kebenaran.²

¹Dahwadi dan Farhan,*Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), hlm.7.

²Dahwadi dan Farhan, *Motivasi dan Pembelajaran...* hlm. 20.

Guru menurut Akmal, ialah seseorang yang memiliki kedudukan serta kewajiban atas pendidikan siswanya, baik secara *man or woman*, mau itu di dalam atau di luar sekolah.³ Pengertian upaya guru pendidikan agama Islam itu sendiri ialah bentuk ikhtiar dalam mendidikan ajarannya dengan berlandaskan Al-Qur'an dan hadits kepada peserta didiknya berupa mengimani, menghayati dan bertaqwa serta berakhlak mulia.⁴

Di lingkungan sekolah guru adalah pihak yang bertanggung jawab dalam menanamkan karakter siswa. Terciptanya karakter yang baik dari siswa-siswi di sekolah berkaitan dengan seorang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, karena ia sebagai peran utama untuk menanamkan karakter religius. Karakter religius menurut Sudrajat aktivitas setiap individu yang memiliki nilai hubungan dengan Allah SWT, pribadi, kepada orang lain, kepada bangsa dan negara terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma tertentu dalam masyarakat.⁵ Maka dari itu, karakter religius pada setiap individu dapat dilihat dari bentuk perilaku dan berfikirnya kerap menjwai nilai religius.

³Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*(Jakarta: RajawaliPers,2013), hlm. 9.

⁴Euis Rosyidah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak peserta didik di TPQ Al-Azam pekanbaru" (Pekanbaru: *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, No. 2, Desember, IX, 2019), hlm. 185.

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/5017> diakses pada 9 Juli 2021 pukul 18.30 WIB

⁵Vivik Shofiah dan Raudatussalamah, "Self-Efficacy dan Self Regulation sebagai unsur penting dalam pendidikan karakter" (Riau: *Jurnal penelitian Sosial Keagamaan*, No.2, Juli-Desember, XVII, 2014), hlm. 215.

<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/818/778> diakses pada 9 Juli 2021 pukul 19.05 WIB

Nilai-nilai karakter religius menurut Muhammad Fathurrohman, diantaranya yaitu: *Pertama*, nilai Ibadah. Nilai ini penting untuk menyadarkan siswa senantiasa selalu beribadah kepada Allah. Oleh karenanya, guru mempunyai tanggung jawab mengawasi siswanya dalam hal beribadah. *Kedua*, nilai akhlak dan kedisiplinan. Akhlak diartikan sebagai gambaran jiwa seseorang, sebab jika akhlak seseorang baik maka jiwanya juga baik, dan sebaliknya. Sedangkan kedisiplinan terwujud dalam kebiasaan seseorang dalam beribadah setiap hari. *Ketiga*, nilai keteladanan. Keteladanan di dalam pendidikan dan pembelajaran sebagai suatu sikap yang dianggap sangat penting. Terutama seorang guru menjadi pusat teladan bagi muridnya. *Keempat*, nilai amanah dan ikhlas. Nilai ini harus diterapkan kepada para siswa ke dalam berbagai bentuk kegiatan di sekolah misalnya ketika pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan.⁶

Karakter religius yang ditanamkan di sekolah kepada siswa, bukan hanya materi pelajaran Islam saja yang diberikan oleh guru, tetapi juga langsung mempraktikkannya. Sehingga, dengan hal tersebut siswa akan terdorong untuk melakukannya dalam aktivitas keseharian, seperti siswa diperintah untuk melaksanakan shalat lima waktu, perintah mengerjakan kebaikan maupun larangan untuk berbuat keburukan.

Meluasnya wabah *covid-19* saat ini, khususnya dunia pendidikan semakin tersorot terutama para guru dan orang tua. Kegiatan tersebut

⁶Muhammad Faturrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia.2015), hlm.60.

mengubah sistem pembelajaran menjadi dua, yaitu pembelajaran tanpa tatap muka dan pembelajaran tatap muka. Sehingga proses pembelajaran seperti ini akan membuat siswa merasa bebas dari pengawasan guru, dan terjadilah penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan siswa. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi penyimpangan tersebut adalah dengan membenahan moral yang dilakukan guru berupa penanaman karakter religius. Oleh sebab itu, dengan adanya pembelajaran jarak jauh guru memiliki upaya tersendiri agar proses pembelajaran tetap efektif. Melalui penanaman karakter siswa nantinya bisa menjadi persiapan dirinya sendiri dan menjadikan landasan yang kuat untuk kedepannya. Oleh karenanya, pengajar dituntut memiliki metode ataupun strategi tersendiri terkait upaya menanamkan karakter religius pada siswa.

Strategi yang dapat diterapkan dalam pendidikan karakter ialah *pertama*, integrasi dalam mata pelajaran. Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan secara terintegrasi ke dalam penyusunan silabus dan indikator yang merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP. *Kedua*, integrasi melalui pembelajaran tematis. Pembelajaran tematis adalah pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar dan indikator dari beberapa mata pelajaran untuk di-kemas dalam satu kesatuan. *Ketiga*, integrasi melalui pembiasaan. Pengkondisian dan pembiasaan untuk mengembangkan karakter dapat dilakukan dengan cara: mengucapkan salam saat mengawali belajar mengajar, berdoa sebelum memulai pekerjaan untuk menanamkan nilai syukur.

Keempat, intergrasi melalui kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan ekstrakuriluer antara lain: pramuka, siswa dilatih dan dibina untuk mengembangkan diri dan meningkatkan hampir semua karakter, mi-salnya: melatih disiplin, jujur, menghargai waktu, tenggang rasa.⁷

SDN 03 Kendaldoyong membuat berbagai metode yang berisi penanaman karakter religius yakni, melakukan kegiatan jum'at bersih, praktik wudhu dan sholat, salim kepada guru saat masuk kelas, membiasakan memberi sapaan dan senyuman, hafalan surat-surat pendek serta mengaji. Menurut Muflikhun, S.Pd yang menjadi guru pendidikan agama Islam di SDN 03 Kendaldoyong, mengatakan bahwa berbagai metode yang telah dilaksanakan di SDN 03 Kendaldoyong berhasil mengurangi terjadinya penyimpangan karakter religius siswa, namun kondisi darurat *Covid-19* saat ini dibutuhkan adanya metode guru untuk menanamkan karakter religius kepada siswa. Oleh karenanya, model pembelajaran seperti ini akan mengakibatkan tebukanya sela penyimpangan moral para siswa. Sehingga, guru harus aktif berperan pelaksanaan penanaman karakter religius.

Guru pendidikan agama Islam di SDN 03 Kendaldoyong mengatakan bahwa ada sejumlah siswa berperilaku tercela, seperti tidak sopan kepada guru, mencela atau mengejek kawan, melanggar disiplin sekolah (terlambat masuk sekolah, tidak masuk tanpa keterangan, membolos, tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan tugas). Namun demikian, Muflikhun, S.Pd. selaku guru

⁷Mepri Yanti Pandiangan, *Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peserta Didik* (Medan: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, No. 2, Maret, III, 2019), hlm. 161. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/3164> diakses pada 10 Juli 2021 pukul 16.29 WIB.

pendidikan agama Islam memiliki metode penanaman karakter dalam kondisi darurat *Covid-19* saat ini, metode yang digunakan salah satunya yaitu pembiasaan dan keteladanan.

Diantara pelaksanaan metode pembiasaan adalah siswa mengaji dan hafalan surat-surat pendek, dengan ini siswa menjadi terbiasa mengaji serta hafal surat-surat pendek di rumah. Kemudian guru membiasakan siswa mengucapkan salam, berkata sopan santun terhadap guru dan orang lain, serta membiasakan membuang sampah di tempat sampah. Menurutnya, dengan pelaksanaan metode pembiasaan ini siswa yang tadinya belum lancar mengaji sekarang menjadi bisa lancar mengaji dan menghafal surat-surat pendek, siswa juga terbiasa melakukan hal-hal positif lainnya seperti berkata sopan kepada guru dan orang tua. Sehingga penanaman karakter religius pada siswa ini tidak hanya dilakukan saat ini saja, tetapi sampai dewasa akan terbiasa berkarakter religius.⁸ Begitupun dengan metode keteladanan, guru memberikan teladan kedisiplinan dan berpakaian rapi kepada siswa.

Sesuai dengan uraian persoalan yang dipaparkan di atas, diperlukan adanya upaya guru pendidikan agama Islam diandalkan mampu merubah anak didik berakhlak mulia dengan bersikap religius, pada saat di sekolah maupun di rumah. Sehingga judul dari penelitian ini ialah **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SDN 03 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang”**.

⁸Muflikhun, Guru PAI SDN 03 Kendaldoyong, Wawancara Pribadi, Kendaldoyong, 7 Juli 2021.

B. Rumuan Masalah

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Kendaldoyong kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai, antara lain:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Kendaldoyong kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang.
2. Mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Harapan besar penelitian ini mampu menyumbangkan wawasan dan pandangan kepada pembaca mengenai upaya guru pendidikanagama Islam dalam menanamkan karakter religius siswanya.
- b. Sebagai landasan khusus untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas tentang upaya guru pendidikanagama Islam menanamkan karakter religius siswa SDN 03 Kendaldoyong.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru pendidikanagama Islam, merupakan kepedulian dan kontribusi ideologis baginya, dalam menyampaikan karakter religius siswanyadi sekolah masing-masing.
- b. Bagi siswa, meningkatkan kesadarannya dalam berkarakter religius.
- c. Bagi penulis, memperoleh pengetahuan dan memberikan pemahaman terkait upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong.
- d. Bagi masyarakat luas diharapkanhal ini mampu mentransfer ilmu pengetahuan tentang upaya guru pendidikanagama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa SDN 03 Kendaldoyong.
- e. Bagi para peneliti lainnya, sebagai referensi penelitian selanjutnyaterkait upaya guru pendidikanagama Islam dalam menanamkan karakter religius pada siswanya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung di lingkungan dimana masalah dan data yang diperoleh akan diselidiki. Maksud penelitian tersebut guna menjelaskan upaya guru dalam menanamkan karakter religius siswa.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, mengatakan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang kejadian yang ada dalam penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku melalui deskripsi dalam suatu konteks alam tertentu dan menggunakan metode ilmiah yang berbeda.⁹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini antara lain :

a. Sumber data primer

Merupakan data utama yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan yang berupa observasi dan wawancara.¹⁰ Sumber data primer di sini ialah guru, kepala sekolah dan siswa SDN 03 Kendaldoyong.

⁹Moh. Slamet Untung, *Metodologi penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm.197.

¹⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

Selama penelitian berlangsung peneliti melakukan tanya jawab kepada sumber data tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data tambahan yang didapati dengan cara mengumpulkan maupun mengolah data berupa tinjauan pustaka berupa telaah dokumen perorangan, dokumen dinas instansi, dokumen referensi atau peraturan (laporan kepustakaan, artikel, dll) dari masalah penelitian. Sumber data sekunder disini adalah dokumen resmi dan literatur yang terkait dengan penelitian ini dan buku-buku terkait.¹¹

3. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi menjadi bagian yang penting dan harus ada dalam suatu penelitian, karena dengan observasi kita dapat melihat dan merasakan secara langsung keadaan subjek ataupun objek penelitian. Pengamat merupakan kunci ketepatan dan keberhasilan hasil penelitian, sebab pengamatlah yang dapat memberikan makna apa yang diamatinya.¹²

Metode ini dipakai untuk mendapatkan data dari gambaran karakter religius siswa SDN 03 Kendaldoyong, juga dapat mengetahui faktor mana yang menghambat dan mendukungnya.

¹¹Iskandar, *Metodologi Penelitian...* hlm. 77.

¹²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 384.

b. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai cara pengumpulan data yang berupa memberikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber (informan).¹³ Peneliti melakukan teknik ini guna memperoleh data penelitian di SDN 03 Kendaldoyong Kec. Petarukan Kab. Pematang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data kualitatif, meninjau dokumen yang dilakukan oleh individu maupun orang lain.¹⁴ Tujuannya yaitu untuk pengumpulan informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen di SDN 03 Kendaldoyong, seperti desain kurikulum, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, tata tertib yang terkait, dan proses pembelajaran selama disekolah.

4. Teknik Analisis Data

Adalah upaya untuk menggambarkan masalah atau fokus penelitian di pihak-pihak, sehingga pengaturan dan ketertiban bentuk sesuatu yang tidak terlihat jelas dan mudah dicerna atau terdeteksi. Teknik yang digunakan yaitudalam bentuk deskriptif dengan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, Sugiono menyebutkan kegiatan telaah data kualitatif dikerjakan secara interaktif dan berkelanjutan hingga akhir sampai data lengkap.¹⁵

¹³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian...* hlm. 372.

¹⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 145.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011),hlm. 300.

Terdapat tiga proses maupun tahapan dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah teknik pemilihan, untuk memfokuskan terhadap penyederhanaan, struktur basis data, dan konversi data "kasar" dari catatan yang ditulis di tempat penelitian. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan selama rencana tersebut masih mengarah dengan kualitatif.¹⁶

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah sejumlah penjelasan yang sistematis guna membantu dalam penarikan kesimpulan. Setelah melakukan penyajian data, maka tindakan yang dilakukan mudah dipahami.¹⁷ Penyajiannya dapat berupa tabel, grafik dan lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dinyatakan bersifat belum pasti dan bisa beralih jika terdapat bukti lemah yang menjadi pendukung difase pengumpulan data berikutnya. Hasil akhir diselesaikan berdasarkan analisis-analisis dan merupakan audit rekaman lapangan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan garis besar dari penelitian. Data yang diperoleh dan dikumpulkan terkait dengan hasil pengumpulan data

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm.11.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 244.

penelitian di SDN 03 Kendaldoyong dilakukan penyusunan selanjutnya sesuai dengan konsep penelitian

F. Sistematika Penelitian

Bab I berisi memberikan sebuah gambaran dari sebuah skripsi, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan yang memuat alur penulisan dari penelitian.

Bab II berisi sub bab pertama terkait deskripsi teori (guru pendidikan agama Islam, pendidikan karakter dan karakter religius), sub bab kedua terkait penelitian yang relevan dan sub bab ketiga berupa kerangka berfikir.

Bab III berisipemaparan hasil penelitian, yang berupa: pertama, profil lembaga sekolah SDN 03 Kendaldoyong. Kedua, hasil dari proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 03 Kendaldoyong. Ketiga, hasil dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong. Keempat, hasil dari faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong.

Bab IV berisi tentang analisis proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 03 Kendaldoyong, analisis dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong dan analisis faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong.

Bab V penutup, hal-hal yang berkaitan dengan penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisikan Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SDN 03 Kendaldoyong, kesimpulannya adalah:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Kendaldoyong sudah berjalan cukup baik, dengan melalui 3 (tiga) prosedur atau tahap kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu kegiatan pembuka atau awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan Proses pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam telah dilakukan secara sistematis berdasarkan prosedur pembelajaran yang telah dikembangkan. Pada tahap pertama yaitu kegiatan pembuka atau awal pembelajaran, kegiatan yang dilakukan berupa doa bersama, tadarus bersama dan hafalan surat pendek, serta menghafal pancasila. Pada tahap kedua yaitu kegiatan inti pembelajaran, kegiatan ini berupa penyampaian materi pelajaran oleh guru PAI. Dalam pembelajaran siswa tertib dan kondusif mengikuti apa yang disampaikan gurunya. Kemudian pada tahap ketiga, kegiatan akhir pembelajaran berupa penilaian hasil belajar, pemberian tugas diluar jam pelajaran sebagai tindak lanjut belajar siswa dan pemberian motivasi serta nasehat kepada para siswa. Dilanjut doa bersama sebagai penutup pembelajaran

2. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

a. Keteladanan

Keteladanan yang diterapkan sebagai upaya penanaman karakter religius di SDN 03 Kendaldoyong berupa bentuk yang dapat ditiru secara sengaja maupun tidak sengaja, seperti guru berpenampilan rapi, kedisiplinan seperti masuk kelas tepat waktu, sopan santun dan selalu ramah kepada semua orang, bertutur kata yang baik dan sopan.

b. Pembiasaan

Metode pembiasaan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya menanamkan karakter religius siswa berupa guru selalu membiasakan infaq atau beramal setiap jumat, membuang sampah pada tempatnya, selalu rajin cuci tangan untuk menjaga kebersihan, kemudian pembiasaan bersalaman dengan guru-guru atau orang yang lebih tua, membiasakan membawa juzamma dan menghafalkannya.

c. Nasihat

Upaya pemberian nasihat dalam rangka menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong tidak hanya saat pelajaran saja, tetapi di luar pelajaran. Nasihat yang diberikan guru PAI seperti pada saat penyampaian materi guru memberikan nasihat-nasihat baik kepada para siswa. Upaya pemberian nasihat ini bertujuan supaya siswa terhindar dari hal-hal yang tidak baik dan siswa yang dinasihati dapat mengerti

atas apa yang dilakukannya sehingga nantinya tidak mengulanginya lagi.

d. Hukuman

Metode hukuman yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya menanamkan karakter religius siswa di SDN 03 Kendaldoyong ialah guru menegur siswa yang melanggar aturan sekolah seperti merusak fasilitas dan sebagainya, jika teguran tidak dihiraukan maka diberi tindakan berupa membersihkan ruangan ataupun membuang sampah. Dan jika tindakan ini dirasa belum memiliki efek jera bagi siswa maka jalan terakhir ialah orang tua siswa di panggil ke sekolah untuk diberi peringatan.

3. Faktor pendukung dan penghambat

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam rangka Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter religius Siswa di SDN 03 Kendaldoyong adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung pertama yang menjadi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter religius Siswa di SDN 03 Kendaldoyong adalah motivasi guru dan siswa yang tinggi, karena motivasi menjadi suatu hal yang penting dalam menanamkan karakter religius sehingga siswa akan mudah dalam membentuk karakter yang baik. Faktor yang kedua yaitu dukungan orang tua, hal ini sangat memudahkan guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya menanamkan

karakter religius siswa. Karena dukungan orang tua memiliki pengaruh yang besar terutama untuk anak-anak di rumah, sehingga akan menjadikan anak memiliki karakter yang bagus. Faktor pendukung ketiga adalah berada di lingkungan yang religius, lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan karakter bagi anak sehingga dengan adanya lingkungan yang religius dapat memudahkan guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswanya. Faktor pendukung yang terakhir adalah kerjasama guru dengan orang tua. Terciptanya kerjasama yang baik akan menjadikan siswa memiliki karakter yang berkahlakul karimah, yang mana ini menjadi tujuan bagi guru di SDN 03 Kendaldoyong.

- b. Faktor Penghambat dari upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam ialah yang pertama terbatasnya waktu, hal ini menjadi penghambat guru dalam upaya menanamkan karakter religius siswa karena pengawasan guru di sekolah sangat sedikit waktunya dalam memantau siswa. Kemudian faktor penghambat kedua ialah sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti belum ada mushola, sehingga menjadikan terhambatnya kegiatan keagamaan ketika di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasilobservasi yang telah dilakukan dalam rangkan upaya menanamkan karakter religius siswa oleh guru pendidikan agama Islam di SDN 03 Kendaldoyong, maka peneliti memiliki beberapa saran yang bersifat membangun untuk sekolah, guru dan orang tua siswa seperti berikut :

1. Saran bagi sekolah

Supaya sekolah lebih memiliki kemajuan-kemajuan maka diharapkan dapat ditingkatkan lagi peraturan sekolah dan sarana prasarana sekolah agar lebih maksimal dalam kemajuan pendidikan terutama dalam menanamkan karakter yang baik bagi siswa. Seiring dengan berjalannya waktu, diharapkan sekolah mampu meningkatkan kualitas pendidikan agar menjadi sekolah unggulan yang dapat menjadikan para peserta didik memiliki kualitas yang bagus pula di masa mendatang.

2. Saran bagi guru

Guru sebagai sosok idola bagi siswa di sekolah diharapkan memiliki karakter yang baik dan menjadi teladan yang baik supaya dapat di contoh oleh siswa nya dan menjadi penutan dalam melakukan sesuatu. Karena guru sebagai sosok panutan bagi siswa, tidak hanya guru PAI saja melainkan semua guru di sekolah. Oleh Karena itu dengan adanya guru yang memiki kualitas yang baik dapat menjadikan siswanya berkualitas pula. Selain itu dalam proses pembelajaran diharapkan guru mampu mengembangkan metode-metode dalam pembelajaran agar lebih baik lagi terutama dalam menanamkan karakter religius siswa.

3. Saran bagi orang tua siswa

Orang tua sebagai pendamping putra putrinya di rumah dan sebagian besar waktu siswa adalah bersama orang tua. Oleh karena itu perlu adanya dukungan dari orang tua dalam meningkatkan karakter yang baik bagi anak-anaknya dengan cara mendidik dan mengawasi anaka-anak dengan baik. Sehingga

dengan adanya dukungan dari orang tua di rumah diharapkan siswa memiliki karakter religius atau berakhlakul karimah tidak hanya di rumah tetapi juga di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Octavia, Shilphy. 2019. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ahmad Suryadi, Rudi, 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Alisa Meiwanti, siswa kelas 4 SDN 03 Kendaldoyong. Wawancara pribadi. Kendaldoyong, 11 November 2021 pukul 09.00 WIB.
- Dahwadin dan farhan, 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media.
- Dani Romzanafi, siswa kelas 4 SDN 03 Kendaldoyong. Wawancara pribadi. Kendaldoyong, 11 November 2021 pukul 09.00 WIB.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Faturrohman, Muhammad, 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Farida Aprilia Nancy, siswa kelas 4 SDN 03 Kendaldoyong. Wawancara Pribadi. Kendaldoyong, 11 November 2021 pukul 09.00 WIB.
- Gunawan, Heru. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teori dan Kajian Tokoh*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Azmi Zanki, Harits. 2021. *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Hasanah, Dani. 2019. *Skripsi* :“Upaya Guru Pendidikan Agama islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Religiusitas pada Siswa Muslim Di SMK Negeri 3 Salatiga”. Salatiga: IAIN Salatiga.
<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/5400/> diakses pada 13 Juli 2021 pukul 21.20 WIB

- Hawi, Akmal, 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hidayah, Yayuk. 2018. Pendidikan Karakter Religius Pada Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Awal. Yogyakarta: *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*. (Desember). Vol.III, Issue 2. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/view/333> diakses pada 21 Oktober pukul 21.32 WIB.
- <https://typhoonline.com/kbbi/upayadiakses> pada 20 Oktober 2021 pukul 21.29 WIB.
- Iskandar, 2010. *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Intan Mayang Sahni Badri dan Rini Rahman, 2021. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. Padang: *jurnal An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*. (November). Vol.I, No.4. <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/135/57> diakses pada 20 November 2021 pukul 15.53 WIB
- Mohammad Takdir Ilahi, 2014. *Gagalnya pendidikan karakter*. Yogyakarta: Ar-ruzzmedia.
- Muflikhun, Guru PAI SDN 03 Kendaldoyong. Wawancara Pribadi. Kendaldoyong, 7 Juli 2021.
- Muhammad Nahdi Fahmi dan Sofyan Susanto, 2018. Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. Ngawi: *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*. (Agustus). Vol.7, No.2. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1592> diakses pada 3 Desember pukul 19.32 WIB
- Munawaroh, Azizah. 2019. Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. Ciamis : *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. (Juni). Vol.7, No.2. <https://www.riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/363/331> diakses pada 3 Desember 2021 pukul 10.13 WIB
- Muslich, Masnur. 2013. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasokhan, Kepala SDN 03 Kendaldoyong. Wawancara pribadi. Kendaldoyong, 10 November 2021 pukul 08.30 WIB.

- Nur Aidah, Siti. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Prasetya, Benny. dkk, 2021. *Metode Pendidikan Karakter Religius paling Efektif di Sekolah*. Malang: Academia Publication.
- Riskiyati, Yayuk. 2019. *Skripsi* : “Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Berbasis Ramah anak (Studi Penelitian di SMP N 03 Pekalongan. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
<http://etheses.iainpekalongan.ac.id/2263/>diakses pada 12 Juli 2021 pukul 21.12 WIB
- Roberta Uron Hurit. dkk, 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Rosyidah, Euis. 2019. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak peserta didik di TPQ Al-Azam pekanbaru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*. (Desember). Vol.IX, No.2.<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/5017> diakses pada 9 Juli 2021 pukul 18.30 WIB
- Rusdiana dan Yeti Heryati, 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan inovatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusilowati, Ani. 2021. *Pengembangan Instrumen Karakter dalam pembelajaran IPA*. Magelang: Pustaka Rumah Indah.
- Saefudin, Albert. 2020. *Skripsi* : “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah Imogiri”. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/35502/1.COVER.pdf?sequence=1&isAllowed=y>diakses pada 2 Juli 2021 pukul 13.20 WIB
- Slamet Untung, Moh.2019. *Metodologi penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, Yogyakarta: Litera.
- Soleha dan Rada, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, 2012. *Mendidik Karakter Membetuk Hati*. Jakarta: Ar-ruzzmedia.

- Susilowati, Guru kelas SDN 03 Kendaldoyong. Wawancara pribadi. Kendaldoyong, 16 November 2021 pukul 11.00 WIB.
- Syafri, A. U., 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Prees.
- Tri Aprida, Nina. 2021. *Skripsi: "Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Islami pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021"*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/14052/> diakses pada 2 Juli 2021 pukul 13.41 WIB
- Ulwan, Nashih. A. 2013. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Umro, Jakaria. 2018. Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah Yang Berbasis Multikultural. *Jurnal Al-Makrifat*. (Oktober). Vol.3, No.2. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/3213> diakses pada 5 September 2021 pukul 19.51 WIB.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Guru dan Dosen, Pasal 1, ayat (1)
- Vivik Shofiah dan Raudatussalamah, 2014. Self-Efficacy dan Self Regulation sebagai unsur penting dalam pendidikan karakter. *Jurnal penelitian Sosial Keagamaan*. (Desember), vol.XVII, No.2. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/818/778> diakses pada 9 Juli 2021 pukul 19.05 WIB
- Wahab, et al., 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama.
- Yanti Pandiangan, Mepri. 2019. Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Medan: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Maret). Vol.3, No. 2. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/3164> diakses pada 10 Juli 2021 pukul 16.29 WIB.
- Yaumi, Muhammad 2016. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, Muri A., 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Yanti Pandiangan, Mepri. 2019. Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Medan: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Maret). Vol.3, No. 2. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/3164> diakses pada 10 Juli 2021 pukul 16.29 WIB.